

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa penelitian lapangan (*field research*). Dapat dikatakan sebagai penelitian lapangan karena dalam penelitian ini seorang peneliti akan terjun langsung dalam lapangan dan sumber data utama pada penelitian dalam menjawab rumusan masalah ada dilapangan.¹ Jenis pendekatan yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini dengan cara pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif digunakan karena pendekatan kualitatif dapat menjawab pertanyaan dari rumusan masalah yang ada, dilakukan secara keseluruhan kepada subyek penelitian di tempat penelitian yang digunakan sebagai objek penelitian, kemudian hasilnya akan dituliskan dalam bentuk kata yang dituliskan dari hasil data yang didapatkan. Jenis penelitian kualitatif ini sesuai untuk mengungkapkan atau memahami dalam peningkatan kemampuan motorik kasar anak usia 4-5 tahun melalui permainan melempar, menangkap, dan menendang bola kelompok A TK Pertiwi Gegersimo karena jenis penelitian ini dapat mengungkap dan memahami sesuatu yang melatarbelakangi suatu kejadian yang belum diketahui sebelumnya.

B. Setting Penelitian

Setiing penelitian berupa tempat dan waktu penelitian yang akan dilaksanakan. Lokasi penelitian merupakan sebuah daerah ataupun lembaga tempat peneliti akan melakukan penelitian untuk memeproleh data yang akan dijadikan sebagai subyek penelitian. Sedangkan waktu dalam penelitian merupakan masa dalam penelitian tersebut dilakukan. Penelitian ini dilaksanakan di TK Pertiwi Gegersimo Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang. Alasan dilakukannya penelitian yaitu peneliti menemukan adanya permasalahan di lembaga. Waktu yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian yaitu bulan April 2023.

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2017).

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian yaitu orang atau suatu hal yang dijadikan sebagai sumber utama bagi peneliti. Berdasarkan penjabaran tersebut, maka dalam melakukan penelitian ini mengambil subyek penelitian peserta didik Kelompok A usia 4-5 tahun yang berjumlah 31 siswa dan 2 guru TK Pertiwi Gegersimo Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merupakan subyek asal dimana data tersebut didapatkan. Dalam melakukan pengumpulan data ini, peneliti melakukan pengumpulan data dalam bentuk data primer dan data sekunder, yaitu :

1. Data Primer

Data primer merupakan data penelitian yang didapatkan secara langsung dari sumber pertama dalam penelitian, baik berupa individu maupun kelompok. Peneliti dalam mengumpulkan data primer ini dengan menggunakan metode wawancara dan observasi. Metode observasi diterapkan dengan melakukan cara mengamati berbagai kegiatan dan kejadian tertentu yang terjadi pada perkembangan motorik kasar melalui permainan melempar, menangkap, dan menendang bola. Data primer dalam penelitian ini adalah sumber data yang didapatkan dari pendidik dan peserta didik Kelompok A TK Pertiwi Gegersimo.

2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian didapatkan oleh peneliti secara tidak langsung melalui perantara. Data sekunder tersebut berupa bukti, catatan maupun laporan terstruktur yang telah tersusun dalam arsip maupun data dokumenter. Peneliti dalam mendapatkan data ini dengan cara melakukandiskusi dengan pendidik yang bertujuan untuk mencatat bukti-bukti pada praktik yang telah dilakukan oleh peserta didik.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam memperoleh dan mengumpulkan data penelitian, peneliti memakai berbagai teknik dalam pengumpulan data penelitian yang tepat. Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan terhadap objek, baik dilakukan secara langsung maupun tidak langsung.² Teknik pengumpulan data ini dilakukan apabila penelitian berkenaan dengan berbagai perilaku manusia, proses kerja, gejala alam dan responden yang diamati tidak terlalu besar. Observasi dalam penelitian kualitatif merupakan observasi yang mana peneliti turun langsung ke lapangan untuk melakukan pengamatan terhadap berbagai perilaku dan aktivitas yang akan dijadikan sebagai subyek dalam lokasi penelitian. Dalam pengamatan ini peneliti melakukan pencatatan baik dengan carayang terstruktur maupun tidak terstruktur. Peneliti melaksanakan observasi secara langsung ke lokasi penelitian dalam pengembangan fisik motorik anak usia 4-5 tahun di TK Pertiwi Gegersimo Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang. Observasi dilakukan sebelum dilakukannya penelitian pada bulan Februari sampai pada selesai dilakukannya penelitian.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan menggunakan beberapa daftar pertanyaan, tetapi kemungkinan terdapat pertanyaan di luar daftar yang masih berkaitan dengan permasalahan. Saat wawancara berlangsung, peneliti akan melakukan tindakan perekaman suara, menulis inti dari jawaban dari pertanyaan yang diberikan. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini dengan pendidik mengenai kegiatan fisik motorik pada pendidik di Kelompok A TK Pertiwi Gegersimo. Peneliti melakukan wawancara dengan 2 guru kelompok A. Kegiatan wawancara dilakukan pada tanggal 14 April 2023, dengan daftar pertanyaan wawancara yang sudah disiapkan oleh peneliti pada lampiran. Sebelum dilakukannya wawancara peneliti meminta izin kepada narasumber untuk melakukan proses perekaman dan pencatatan hasil wawancara.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan sebuah catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumen dalam penelitian kualitatif bisa berbentuk tulisan maupun gambar. Dokumen merupakan sebuah kumpulan realita berupa data yang tersimpan dalam bentuk

²Muhammad Ali, *Penelitian Kependidikan Prosedur & Strategi* (Bandung: Angkasa, 2021).

tulisan maupun gambar.³ Penggunaan dokumen merupakan sebuah pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Peneliti melakukan pengambilan foto yang digunakan sebagai tanda bukti dalam penelitian. Dokumentasi berupa penilaian kemampuan anak dalam melakukan permainan melempar, menangkap, dan menendang bola.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif ada beberapa pengujian keabsahan data peneliti, salah satunya yaitu triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas dimaknai sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, teknik, dan berbagai waktu yang dilakukan. Dalam penelitian kualitatif, triangulasi teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.⁴

Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi teknik. Triangulasi teknik ini dilakukan untuk menguji kredibilitas data dengan mengecek kembali data yang diperoleh dengan responden yang sama tetapi menggunakan teknik yang berbeda. Peneliti mengecek kesamaan antara data observasi terkait motorik kasar anak yang dilakukan peneliti, wawancara dengan 2 guru kelompok A, dan dokumentasi hasil dari perkembangan motorik kasar dalam melempar, menangkap, dan menendang bola di TK Pertiwi Gegersimo.

G. Teknik Analisis Data

Analisis yang digunakan berupa analisis deskriptif yang menggambarkan hasil pengamatan peneliti dan kolaborasi dengan pendidik untuk mengetahui peningkatan kemampuan motorik kasar pada anak melalui kegiatan yang telah dilakukan dilapangan. Analisis dalam penelitian kualitatif dilakukan saat pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data dalam periode tertentu. Aktivitas dalam analisis data ada 3, yaitu:⁵

³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*.

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019).

⁵Hardani Hardani et al., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group, 2020).

1. *Data Reduction (Penyaringan Data)*

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari catatan lapangan.⁶ Pada tahapan ini peneliti memilih data dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi pada pengembangan motorik kasar anak usia 4-5 tahun kelompok A TK Pertiwi Gegersimo dalam permainan melempar, menangkap, dan menendang bola akan dipilih pada bagian yang penting guna mempermudah dan lebih memahami dari inti data.

2. *Data Display (Penyajian Data)*

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dalam penelitian kualitatif yang sering digunakan dalam penyajian data berupa teks yang bersifat naratif.⁷ Data yang disajikan didapatkan dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang sudah dilakukan penyaringan pada tahap sebelumnya mengenai pengembangan motorik kasar anak usia 4-5 tahun kelompok A TK Pertiwi Gegersimo dengan permainan melempar, menangkap, dan menendang bola.

3. *Conclusion Drawing/Verification (Penarikan Kesimpulan)*

Penarikan kesimpulan merupakan tahapan akhir dalam melakukan analisis data. Simpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data berikutnya. Apabila simpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung dengan bukti yang kuat maka data tersebut dinyatakan valid.⁸ Dalam membuat kesimpulan bisa menjawab pertanyaan dari rumusan masalah yang telah dibuat mengenai pengembangan motorik kasar anak usia 4-5 tahun kelompok A TK Pertiwi Gegersimo dengan permainan melempar, menangkap, dan menendang bola.

⁶Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2016).

⁷Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006).

⁸Umar Sidiq and Mohammad Miftahul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, ed. Anwar Mujahidin (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019).